

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gingivitis pada remaja menjadi salah satu permasalahan kesehatan pada remaja karena adanya perubahan hormon yang dapat meningkatkan vasodilatasi dan permeabilitas pembuluh darah sehingga lebih rentan terjadinya gingivitis (Sutanto & Putranto, 2023). Gingivitis menjadi penyakit periodontal yang paling umum diderita yang menyebabkan kerusakan parah apabila tidak ditangani yang dapat memicu periodontitis (Syafridah, 2023).

Prevalensi gingivitis tersebar luas di dunia yaitu 75-90%. Sementara itu, persentase di Indonesia mengenai gingivitis mengalami peningkatan yakni pada tahun 2013 sebesar 25,9% sedangkan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 57,6% (Safitri, 2020). Prevalensi gingivitis di Lampung sebesar 11,24% sedangkan di Pesawaran terdapat 15,94%. Gingivitis pada usia 15-24 tahun adalah 11,73% (Risksedas, 2018).

Kurangnya pengetahuan, kebersihan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang salah menjadi faktor penyebab terjadinya gingivitis pada remaja (Yusharizal, 2021). Sehingga, untuk meningkatkan pengetahuan diperlukannya promosi kesehatan. Promosi kesehatan yakni upaya menyampaikan pesan kesehatan yang diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik dan akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Terdapat tiga jenis media promosi kesehatan yang dapat digunakan yaitu media visual, auditif, dan audiovisual. Media audiovisual dihasilkan dari proses mekanik dan elektronik yang dapat menyalurkan informasi dan memberikan stimulus pada visual (mata) dan audio (telinga), salah satu contoh media audiovisual yang berbentuk elektronik yaitu tiktok (Muthemainnah, et al., 2022)

TikTok menjadi media sosial yang sangat populer yang digemari oleh anak kecil, remaja sampai orang dewasa. Tiktok menjadi salah satu media edukasi dengan konten yang berisi video kreatif namun tetap informatif serta

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui pengetahuan gingivitis sebelum di lakukan promosi kesehatan menggunakan media sosial tiktok terhadap siswa-siswi kelas X SMAN 1 Padang Cermin.
- b. Diketahui pengetahuan gingivitis sesudah di lakukan promosi kesehatan menggunakan media sosial tiktok terhadap siswa-siswi kelas X SMAN 1 Padang Cermin.
- c. Diketahui adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah di lakukan promosi kesehatan terhadap pengetahuan gingivitis dengan menggunakan media sosial tiktok pada siswa-siswi kelas X SMAN 1 Padang Cermin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan menjadi bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tiktok sebagai salah satu sarana promosi kesehatan pada media elektronik.

3. Manfaat Bagi Siswa-Siswi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan gingivitis terhadap siswa-siswi

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bersifat eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok terhadap pengetahuan gingivitis siswa-siswi kelas 10 SMAN 1 Padang Cermin.